8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti hasilnya cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[80]

Keberhasilan dalam penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan karena data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mengujihipotesis yang diperoleh melalui instrumen. Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah :

a. Instrumen pedoman wawancara, instrumen ini digunakan dalam mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan yang akan ditanyakan terhadap informan.
b. Instrumen pedoman observasi, sama dengan instrumen wawancara, instrumen observasi ini juga berisi tentang poin-poin yang akan diamati langsung oleh peneliti.
c. Instrumen *tape recorder*, instrumen ini digunakan dalam mengumpulkan data melalui rekaman suara wawancara dengan informan.
d. Instrumen kamera, instrumen ini digunakan dalam mengumpulkan data melalui foto bersama informan.

[80]Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[81]Analisis data bertujuan untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau terpisah. Strategi tersebut adalah analisis deskritif kualitatif dan analisis verikatif analisis.[82] Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskritif kualitatif. Menurut I Made Winartha bahwa teknik analisis deskritif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan.[83]

---

[81]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 244.
[82] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 83.
[83]I Made Winartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2006), 155

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah-langkah teknik analisis deskritif kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dilakukan oleh Miles, Huberman dan Yin,[84] yaitu :

a. Analisa datadimulai setelah penulis memahami fenomena-fenomena yang sedang diteliti dan setelah mengumpulkan data yang dianalisis.
b. Reduksi data ini penulis memilih data-data yang telah diperoleh selama melakukan proses penelitian. Dalam hal ini, bisa dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga kesimpulan bisa diverifikasi.
c. Penyajian data ini dapat dilakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis. Dalam hal ini, saat dibaca akan mudah untuk dipahami tentang hal yang terjadi dan memungkinkan penulis untuk membuat analisis atau tindakan sesuai pemahamannya tersebut.
d. Menarik kesimpulan ini sebagai suatu upaya untuk mencari kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

Keempat teknik analisis deskritif kualitatif tersebut adalah satu kesatuan yang penulis gunakan dalam menganalisis data, sehingga akan didapatkan hasil yang objektif dan ilmiah.

[84] Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001),192-195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Keabsahan Data

Pentingnya keabsahan data dalam penelitian ini untuk memeriksa beberapa hal yang terkait seperti sumber data penelitian, metode penelitian, masukan pembimbing, penggunaan teori, maupun substansi kesimpulan. Proses validitas data penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini sesuai dengan maksud dan tujuannya. Hasilnya kemudian menjadi karya ilmiah yang bersifat original sesuai sebagaimana di lapangan dan memastikan tidak terdapat unsur plagiasi.

Dalam metodologi penelitian kualitatif ada empat kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu sebagai berikut:[85]

1. Keabsahan Konstruk (*Construct Validity*)

   Proses keabsahan konstruk (konsep) dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Patton, ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut :

   a. Triangulasi Data

      Penelitian mengenai tradisi *merariq*ini menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip berupa data lokasi penelitian melalui pemerintah desa, hasil wawancara

[85]Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012),143-145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan dua mempelai dan struktur sosial (tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan masyarakat Padamara), hasil observasi seperti pelaksanaan *merariq* dan intervensi struktur sosial.

b. Triangulasi Pengamat

Teknik ini lebih terhadap pengamat di luar peneliti. Selama proses penelitian ini, pembimbing selalu siap dalam memberikan saran dan masukan dalam setiap permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Kehadiran pembimbing dalam proses penelitian ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam menghadapi berbagai kendala yang dihadapi selama penelitian.

c. Triangulasi Teori

Teori interaksi simbolik oleh Habert Blumer yang peneliti gunakan dapat membaca fenomena yang ada selama penelitian. Tindakan aktor, semua stimulus pertama kali dilihat dan diinterpretasikan oleh aktor dalam makna sebelum aktor bertindak dalam tradisi *merariq*dan bertindak bersama yang merupakan struktur sosial.

d. Triangulasi Metode

Pelaksanaan penelitian dengan teknik wawancara ini berjalan maksimal dan mendapatkan data melalui berbagai informan yang ada. Teknik wawancara mendalam yang peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gunakan mampu menggali lebih dalam informasi yang ada dan ditunjang dengan observasi peneliti.

2. Keabsahan Internal (*Internal Validity*)

Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan sesungguhnya. Substansi dan kesimpulan dalam penelitian ini menggambarkan proses akulturasi Islam pada tradisi *merariq* dan hal tersebut sesuai dengan fenomena di lapangan. Akulturasi Islam pada tradisi *merariq* misalnya, dapat dibuktikan dengan adanya nilai-nilai Islam pada tradisi *merariq*. Ditemukan melalui wawancara dan observasi

3. Keabsahan Eksternal (*Eksternal Validity*)

Keabsahan eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain. Tradisi *merariq*, Istilah ini tidak jauh berbeda dengan kawin lari, hanya saja yang membedakannya adalah prosesnya. Perbedaan yang jelas dengan kasus eksternal kawin lari menjadikan tradisi *merariq*memiliki konsep tersendiri walaupun memiliki persamaan.

4. Keajegan (*Reabilitas*)

Merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali. *Reabilitas* dalam kehadiran peneliti lain atau telaah orang lain, dalam kajian yang sama terkait budaya yang sama di Desa Padamara, Kecamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur-NTB. Data ini akan menjadi lebih kuat jika penelitian ini diteliti lagi pada penelitian berikutnya dengan subjek yang sama.

J. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu : bagian depan, bagian substansi dan bagian belakang.Pada bagian awal penelitian ini berisi tentang; cover luar, cover dalam, pernyataan keaslian, lembar persetujuan pembimbing, pengesahan tim penguji, pedoman transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

Pada bagian substansi (isi) penelitian di dalamnya terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan yang di dalamnya menguraikan : latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, konseptualisasi, landasan teori, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Kajian Teori yang akan menguraikan tentang: kajian pustaka.
3. Bab III Gambaran Lokasi Penelitian yaitu Desa Padamara, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur-NTB.
4. Bab IV Pembahasan dan analisa data yang menguraikan proses akulturasi Islam pada tradisi *merariq* di Lombok yaitu dengan mengkaji proses akulturasi nilai-nilai Islam pada tradisi *merariq*melalui pola komunikasi para tokoh agama dan ikut serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mempertahankan tradisi tersebut hingga masih eksis hingga sekarang.

5. Bab V Penutup, yang berisi: kesimpulan dan saran dalam penelitian.

Adapun bagian belakang penelitian ini berisi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id